

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN CLUB BOLA VOLI PASIR DI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh :  
Dwi Erlangga Wibowo  
15603141001

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020**

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN CLUB BOLA VOLI PASIR DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:  
Dwi Erlangga Wibowo  
NIM. 15603141001

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP.198208152005011002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs. Sumarjo, M.Kes.  
NIP. 196312171990011002

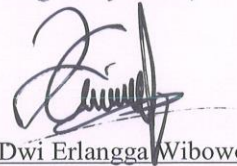
## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Erlangga Wibowo  
NIM : 15603141001  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Judul TAS : Penerapan fungsi manajemen klub bola voli pasir di  
DIY

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2020  
Yang Menyatakan,



Dwi Erlangga Wibowo

NIM. 15603141001

**HALAMAN PENGESAHAN**




Tugas Akhir Skripsi

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN CLUB BOLA VOLI PASIR  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:  
Dwi Erlangga Wibowo  
NIM. 15603141001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 24 Januari 2020

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sumarjo, M.Kes. Ketua Penguji		11-02-2020
Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or Sekertaris Penguji		09-02-2020
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Penguji 1		10-2-2020

Yogyakarta, Februari 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.  
NIP. 196503011990011001

## **MOTTO**

Jangan pernah berhenti untuk bermimpi karena itu sebagian dari ambisi.

(penulis)

Tidak ada waktu untuk menyerah

(penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap Puji syukur kepada Tuhan, saya persembahkan karya kecil saya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Terimakasih buat orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya selama berkuliah untuk menjadi anak pendidikan yang baik.
2. Terimakasih buat orang terdekat yang telah mendukung saya disaat terpuruk dan senang.

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN CLUB BOLA VOLI PASIR  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:  
Dwi Erlangga Wibowo  
15603141001

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi bagaimana penerapan fungsi manajemen klub-klub bola voli pasir yang telah di terapkan di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode angket. Populasi dalam penelitian ini atlet, pelatih, dan manajer klub. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 20 orang sebagai populasi. Instrumen penelitian berupa angket dengan uji validitas menggunakan *Product Moment*, dan uji reliabilitasnya menggunakan Alpha Cronbach. Teknik analisis data dengan deskriptif persentase.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil penerapan fungsi manajemen klub bola voli pasir di DIY dalam kategori “sangat setuju” sebesar “setuju” sebesar 70%. Dapat disimpulkan bahwa atlet, pelatih, dan manajer menyatakan setuju atau menyatakan baik dalam penerapan fungsi manajemen klub bola voli pasir di DIY.

KataKunci: fungsi manajemen, klub bola voli pasir

***APPLICATION OF MANAGEMENT FUNCTION SAND VOLLEY BALL  
CLUB IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA***

By:

*Dwi Erlangga Wibowo  
15603141001*

***ABSTRACT***

*The purpose of this research to know and identify function application of sand volley ball club which has been applied in Special Region of Yogyakarta, which cover; planning, organizing leading, and controlling.*

*This research was descriptive by used the questionnaire method. population in this research is atlet, coach, and club manager. Sampling technique uses total sampling with 20 respondent as population. Instrument in the form of questionnaire with validity test used product moment, and reliablity test used Alpha Cronbach. Data analysis technique used decriptive with percentase.*

*Based on resut show that application sand volleyball management functions in Special Region of Yogyakarta in category 30% very agree and 70%. Agree. It can be concluded that atlets, coaches and managers agree in application management function in Special Region of Yogyakarta.*

*Keyword: management function, sand volley ball club*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga dengan judul ‘‘Penerapan fungsi manajemen klub bola voli pasir di DIY’’ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

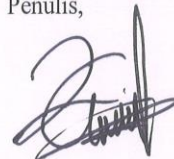
1. Drs. Sumarjo, M.Kes Dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas memberi ilmu, tenaga, dan meluangkan waktu selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Yudik Prasetyo S.Or., M.Kes., AIFO Ketua Prodi Ilmu Keolahragaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Prof. Dr. Suharjana, M.kes. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama ini.
6. Kepada pihak pelatih, manajer, dan atlet dari klub bola voli pasir yang ada di DIY karena telah membantu melakukan penelitian.

6. Kepada pihak pelatih, manajer, dan atlet dari klub bola voli pasir yang ada di DIY karena telah membantu melakukan penelitian.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 Januari 2020  
Penulis,



Dwi Erlangga Wibowo

NIM. 15603141001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Manfaat Masaah .....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian manajemen .....	8
2. Tujuan manajemen .....	10
3. Fungsi-fungsi manajemen .....	10
4. Klub bola voli pasir DIY .....	16
B. Penelitian Yang Relevan .....	17
C. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	23
F. Validitas dan Reliabel Instrumen .....	28
G. Teknik Analisi Data .....	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Deskripsi Hasil Peneltian .....	31
1. Fungsi Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	33
2. Fungsi Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	35
3. Fungsi Kepemimpinan ( <i>Leading</i> ).....	37
4. Fungsi Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	39
B. Pembahasan.....	41
1. Fungsi Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	42
2. Fungsi Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	43
3. Fungsi Kepemimpinan ( <i>Leading</i> ).....	43
4. Fungsi Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	44
C. Keterbatasan Penelitian .....	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Implikasi.....	47
C. Saran-Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	49
<b>LAMPIRAN</b> .....	51

<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Kisi-kisi Angket .....	25
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Manajemen Klub Bola Voli Pasir DIY.....	31
Tabel 3. Distribusi frekuensi Fungsi Perencanaan pada Manajemen klub bola Voli Pasir di DI .....	33
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY .....	35
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Fungsi kepemimpinan pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY .....	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengawasan pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY .....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY.....	32
Gambar 2. Diagram Batang Fungsi Perencanaan pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY .....	34
Gambar 3. Diagram Batang Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY .....	36
Gawang 4. Diagram Batang Fungsi Kepemimpinan pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY .....	38
Gambar 5. Diagram Batang Fungsi Pengawasan pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba.....	52
Lampiran 2.Data Uji Coba .....	55
Lampiran 3.Validitas dan Reliabilitas.....	58
Lampiran 4.Angket Penelitian .....	63
Lampiran 5.Data Pennelitian.....	66
Lampiran 6.Surat Isi Penelitian.....	69
Lampiran 7.Dokumen Penelitian .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sesuatu yang tak luput dari prestasi olahraga khususnya cabang olahraga bola voli pasir adalah keterampilan dari atlet, pembinaan yang berkelanjutan yang terarah, serta dukungan dari orang tua. menjadi juara harus ada usaha yang optimal dari para atlet itu sendiri. Tentu saja itu bukan hal yang mudah untuk seorang atlet untuk mencapai usaha yang maksimal untuk menjadi yang juara. Ada beberapa usaha yang harus dilakukan dari internal dan eksternal. Usaha dari internal yaitu meliputi usaha dan minat atlet itu sendiri dan usaha dari eksternal yaitu dari klub yang diikuti oleh atlet itu sendiri. klub ini sangat berperan penting bagi atlet karena klub ini sebagai wadah pengembangan atlet. Diperlukan organisasi dan manajemen yang baik agar atlet dapat melakukan latihan yang lebih maksimal.

Harsuki (2012: 104) mengatakan, “Organisasi badan, wadah, tempat dari kumpulan orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Selain itu, organisasi merupakan suatu struktur fungsi dan sistem kerja sama yang dilakukan bersama dengan berdasarkan peraturan dan pembagian fungsi-fungsi pekerjaan secara formal. Organisasi ini dibuat bersama untuk dapat melakukan sesuatu pencapaian dan tujuan yang di inginkan secara baik dan terkoordinasi. Kegiatan koordinasi merujuk pada penciptaan entitas (kesatuan) sosial, seperti

organisasi dimana orang-orang bekerja secara kolektif untuk mencapai tujuan (Harsuki, 2012: 106). Tujuan dari klub bola voli pasir ini tak jauh dari keinginan untuk membina atlet yang unggul dan berpotensi untuk mencapai hasil dan prestasi yang maksimal.

Biasanya dalam organisasi terdapat banyak hambatan yang membuat organisasi tersebut jadi lambat berjalan dan bahkan mati, penyebabnya bisa saja karena kurangnya manajemen yang baik dan tidak berjalannya fungsi-fungsi manajemen sebagaimana mestinya. Seperti pendapat yang dikemukakan Nugroho (1998: 9) kelemahan suatu organisasi di dalam suatu substansi dan instansi pemerintah maupun non pemerintahan biasanya selalu terletak pada sistem manajemennya yaitu perencanaan, pengawasan, penggunaan dana, dan peningkatan pelatihan yang ditangani. Dalam sebuah klub bola voli tentunya di perlukan manajemen yang baik dan profesional, dan tentunya perkembangan atlet ini dipengaruhi dengan sistem manajemennya itu sendiri. Manajemen dan organisasi yang baik dalam suatu klub, maka perkembangan atlet itu juga akan baik dan sebaliknya.

Hambatan lain yang dapat mempengaruhi suatu organisasi tersebut yaitu mencari orang-orang yang berdedikasi tinggi untuk memajukan suatu olahraga dengan hati yang tulus tanpa mengharapkan pamrih dari organisasi tersebut. Di sisi lain juga akibat dari tidak adanya pergantian regenerasi atlet yang baik juga membuat suatu organisasi tersebut terlambat maju dan tidak berkembang dengan optimal.

Di Yogyakarta sendiri mempunyai 4 kabupaten dan 1 kota yaitu, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Gunungkidul, dan Kotamadya Yogyakarta. Biasanya di setiap kota dan kabupaten dibangun beberapa klub-klub olahraga bola voli sehingga mempermudah untuk mengembangkan potensi yang ada dalam suatu daerah dan mempermudah regenerasi atlet. Bola voli di Yogyakarta berkembang dengan pesat hingga ke desa-desa daerah terpencil sekalipun dan bola voli ini digemari dari kalangan muda hingga kalangan tua. Organisasi yang mengatur bola voli di Yogyakarta sudah ada dan sangat terstruktur dengan baik. Nama organisasinya di Yogyakarta adalah pengurus daerah Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) cabang Yogyakarta.

PBVSI ini menaungi 2 sub cabang yaitu bola voli *indoor* dan bola voli pasir. Organisasi ini dituntut untuk mampu mencari dan menyaring bibit-bibit pemain yang berpotensi yang ada di DIY. Tidak hanya pengurus daerah PBVSI saja, klub-klub yang ada di DIY juga diuntut untuk mencari bibit-bibit yang berpotensi di DIY. Tentunya harus ada perhatian dari pemerintah untuk membantu klub-klub yang ada di DIY ini contoh nya mulai dari pendanaan dan pengawasan sehingga dapat melahirkan prestasi yang baik. Kurangnya dana membuat klub susah berdiri sendiri karena membutuhkan biaya yang cukup besar untuk membangun sebuah klub bola voli pasir. Semakin besar klub maka semakin besar pula dana yang diperlukan. Dana bisa saja berasal dari

bantuan pemerintah, iuran atlet, sponsor, dan usaha lain yang dilakukan untuk menambah pemasukan. Pengurus diharapkan dapat mengelola keuangan yang ada agar dapat digunakan semaksimal mungkin dalam keperluan klub.

Klub bola voli pasir di DIY ini bisa di bilang minim karena di Yogyakarta ini hanya ada 1 klub yang baru menjalani latihan rutin yaitu Ganevo Jogja. Kekurangan klub bola voli di Yogyakarta ini kemungkinan besar karena masalah sarana dan prasarana yang kurang mencukupi. Pemerintah hendaknya mendukung kegiatan voli pasir ini dengan memberikan sarana dan prasarana sehingga atlet dapat termotivasi dan lebih semangat lagi dalam berlatih. Kurangnya sarana dan prasarana seperti tempat latihan yang minim sekali dan membuat atlet harus ke pantai terlebih dahulu di DIY membuat tidak banyak klub dapat berdiri di DIY.

Semenjak pengurus daerah cabang olahraga voli pasir mengadakan kejuaraan daerah pada 29 november 2019, mulai bermunculan klub-klub bola voli pasir yang baru. Klub-klub ini datang dari empat kabupaten dan satu kota dari Yogyakarta. Beberapa klub yang bermunculan tersebut yaitu Sumber Gesang (Sleman), Rajawali (Sleman), Perkasa (Kota Yogyakarta), Samudra (Sleman), Baja 78 (Kota Yogyakarta), Ganeksa (Gunung Kidul), Pervas (Kulon Progo), dan BMVC (Gunung Kidul). Klub-klub ini pun diharapkan dapat menjadi wadah untuk atlet di bidang voli pasir.

Pemerintah diharapkan lebih sering membuat sebuah perlombaan bola voli pasir. Perlombaan ini dimaksudkan untuk mengembangkan minat dan memotivasi atlet, sehingga tidak harus menunggu kejuaraan daerah karena terlalu lama membuat atlet jenuh dan membuat atlet enggan pindah dari voli *indoor* ke voli pasir.

Melihat data prestasi bola voli pasir Yogyakarta yang telah 4 kali menjuarai PON secara berturut-turut, peneliti ingin melakukan kajian untuk mengetahui perkembangan bola voli pasir yang ada di Yogyakarta mengenai “ Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen pada Klub Bola Voli Pasir di Daerah istimewa Yogyakarta”. Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan di dalam manajemen klub bola voli pasir di di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh komponen yang terlibat di dalamnya

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui peranan fungsi manajemen klub pada keberhasilan prestasi klub bola voli pasir di DIY.
2. Tidak ada manajemen tentang perlombaan pada klub bola voli pasir DIY.
3. Kurangnya sarana dan prasarana klub-klub bola voli pasir DIY.
4. Kurangnya sumber dana pada klub-klub bola voli pasir DIY.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghemat waktu, tempat dan biaya peneliti membatasi kajian dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen pada klub-klub bola voli pasir di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatas masalah yang telah disebutkan oleh peneliti maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen pada klub-klub bola voli pasir yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah agar mengidentifikasi bagaimana penerapan fungsi manajemen klub-klub bola voli pasir yang telah diterapkan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan penerapan fungsi manajemen dalam klub bola voli pasir yang ada di Yogyakarta.
- b. Menjadi pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan fungsi manajemen.

**b. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pelatih dan pengurus klub dapat dijadikan masukan untuk menerapkan fungsi manajemen yang lebih baik lagi.
- b. Bagi mahasiswa dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk memasukan fungsi manajemen dalam sebuah klub bola voli pasir.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian teori**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen memenuhi syarat sebagai ilmu pengetahuan karena memiliki syarat teori. Manajer yang baik dituntut mampu memahami suatu kondisi sekitar untuk mendapatkan suatu informasi tentang apa yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan yang mencakup hubungan antarmanusia maupun organisasi. Manajemen merupakan proses sosial yang berhubungan secara keseluruhan dengan usaha manusia dengan manusia lain atau sumber-sumber lain yang membantunya, dan menggunakan suatu metode yang efisien serta efektif untuk mencapai sebuah tujuan yang telah diatur sebelumnya (Hamalik, 2006: 16).

Terry (2005: 1) manajemen yaitu “suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional yang nyata. Ini merupakan sesuatu proses yang membutuhkan pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, merencanakan suatu cara untuk melakukannya, bagaimana melakukannya dan mengukur efektivitas tentang apa yang telah diraih. Manajemen merupakan sebuah proses yang berupa beberapa tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mendapatkan capaian sasaran yang telah di tentukan melalui sumber daya manusia beserta sumber lainnya. Dalam hal ini

manajemen telah mencakup hal-hal mendasar dalam mencapai suatu tujuan yang akan di tetapkan.

Manajemen merupakan suatu usaha untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinir, serta mengawasi suatu kegiatan dalam sebuah organisasi. Proses manajemen dilakukan dengan sebuah alur yang komplit tanpa kecacatan dari beberapa tindakan yang telah diambil. Manajemen ini membutuhkan ilmu pengetahuan untuk melakukan beberapa tindakan yang akan di ambil nantinya. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang didalamnya mempunyai proses yang berbeda yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengerjaan, dan pengawasan sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Syamsuddin, 2017: 64).

Dari beberapa pendapat diatas dapat saya simpulkan bahwa manajemen adalah proses untuk mencapai suatu tujuan yang memerlukan tahap-tahap yang kompleks dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang baik dan memerlukan ilmu pengetahuan. Manajemen merupakan suatu tindakan yang terstruktur rapi dan tidak akan berjalan apabila salah satu dari komponen manajemen tidak ada. Maka dari itu manajemen merupakan suatu ilmu kompleks yang dapat menuntun seorang manajemen untuk mengolah suatu organisasi demi mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2. Tujuan Manajemen

Manajemen tak lain digunakan sebagai alat dari sebuah organisasi, dan dengan adanya alat itu maka mempunyai maksud dan tujuan. Tujuan manajemen mencapai suatu maksud dan tujuan yang ingin direalisasikan, yang memperlihatkan cakupan tertentu dan memberikan rekomendasi dan pengarahan kepada seorang manajer, demikian yang disampaikan Siswanto (2004: 11). Tujuan manajemen tidak dapat tercapai tanpa menggunakan peran aktif dari manusia meskipun alat-alat yang digunakan merupakan alat-alat yang sangat canggih sekalipun (Sahudiyono, 2015: 23). Seorang manajer diharapkan dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dan bisa mendapatkan hasil yang baik dari tujuan yang di inginkan. Cakupan tertentu yaitu pembahasan tentang sekitaran tujuan untuk memberikan pencerahan terhadap manajer tertentu untuk mengambil keputusan.

Kesimpulan dari pernyataan diatas yaitu tujuan manajemen adalah mencapai suatu tujuan yang nyata serta dapat memberikan pengarahan dan rekomendasi kepada manajer guna meningkatkan produktivitas melalui sumber daya yang ada.

## 3. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi manajemen pada dasarnya adalah tugas pokok yang harus dijalankan oleh pimpinan atau manajer dalam organisasi apapun mengenai macam fungsi manajemen itu sendiri jika ada persamaan dan perbedaan pendapat, namun pendapat-pendapat tersebut saling melengkapi. Fattah

(2004: 13) menyatakan “Serangkaian proses atau kegiatan yang mencakup bagaimana cara mengkoordinasikan dan mengintegritaskan berbagai sumber untuk mencapai tujuan organisasi (produktivitas dan kepuasan) dengan orang, teknik, informasi, dan struktur yang telah di rancang”. Menurut Terry dalam Hasibuan (2012: 85) fungsi manajemen beberapa macam yaitu: perencanaan, pengorganisasian, Pengarahan, dan pengawasan. Sedangkan menurut Griffin dalam Safroni (2012: 47) fungsi manajemen meliputi Perencanaan dan membuat keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta adanya pengawasan.

Mengingat klub bola voli pasir adalah sebuah organisasi yang sederhana dan organisasi yang anggota-anggotanya mempunyai kecenderungan dan kegemaran yang sama, maka fungsi manajemen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.

a. Perencanaan

Terry dalam Harsuki (2012: 85) mengartikan perencanaan yang mulanya merupakan susunan sebuah pola tentang aktivitas-aktivitas masa yang akan datang yang terintegrasi dan dipredeterminasi. Perencanaan mengharuskan adanya kemampuan untuk meramalkan, dan melihat kedepan yang dilandasi dengan tujuan-tujuan tertentu. Adapun Drucker dalam Harsuki (2012: 87) mengatakan bahwa pada hakikatnya perencanaan adalah pemilihan saat sekarang terhadap kondisi masa depan yang di kehendaki beserta langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkannya. Maksud

dari pernyataan Drucker ini adalah kita memilih masa depan yang kita rencanakan seperti apa dan apa saja yang akan kita lakukan untuk melakukannya.

Perencanaan menjadi suatu wujud tanggung jawab untuk mengambil keputusan, karena setiap pengambilan keputusan yang diambil mengandung konsekuensi (Harsuki, 2012:87). Yang artinya perencanaan ini secara tidak langsung akan menjadi tanggung jawab atas setiap keputusan yang akan kita ambil, karena apapun yang kita pilih punya konsekuensi dan tanggung jawab masing-masing.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu pola aktivitas-aktivitas yang terstruktur dalam menentukan suatu tujuan yang dikehendaki, dan bersiap untuk menerima konsekuensi dari apapun pilihan yang telah dipilih.

#### b. Pengorganisasian

Organisasi mempunyai dua pengertian yaitu diartikan sebagai suatu lembaga atau sebuah kelompok fungsional seperti perusahaan, badan-badan pemerintahan, sebuah perkumpulan seperti komunitas. Kemudian, merujuk pada proses pengorganisasian seperti bagaimana pekerjaan diatur dan dipindah tugaskan kepada para anggotanya sehingga tujuan organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien (Nanang, 2004: 71). Pengorganisasian mencakup dua aspek yang pertama itu sebagai suatu lembaga dan yang kedua sebagai pengorganisasian pembagian pekerjaan dari seorang atasan atau manajer kepada anggota-anggotanya untuk saling

bahu-membahu agar tujuan organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pendapat lainnya dalam Harsuki (2012: 105) menyatakan “pengorganisasian berarti mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola sedemikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Pengorganisasian juga berarti mempersatukan orang-orang pada tugas yang saling berkaitan. Sehingga orang-orang tersebut dapat membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan.

Dari pernyataan dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah suatu lembaga yang didalamnya ada aktivitas pengorganisasian yang dilakukan oleh manajer kepada anggota-anggotanya untuk mencapai hasil dan tujuan yang baik. Pengorganisasian ini juga dapat mempersatukan sumber-sumber daya pokok termasuk sumber daya manusianya yang nantinya akan mempertemukan orang-orang untuk bekerja sama dan saling membahu satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.

#### c. Kepemimpinan

Berbicara tentang kepemimpinan merupakan suatu hal yang menarik untuk dibahas karena banyak orang yang menganggap kepemimpinan dan manajer itu sama. Dalam bahasa sederhana manajer adalah orang mengatur suatu anggota-anggota dalam mengerjakan tugasnya, namun kepemimpinan ini berbeda karena kepemimpinan dapat mempengaruhi seseorang untuk mengarahkan ke suatu cakupan tertentu. Adapun Olympic

Solidarity dalam Harsuki (2012: 261) memberikan definisi bahwa “kepemimpinan dapat didefinisikan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain”.

Seorang pemimpin harus mampu memberikan pengarahan, motivasi, dan melimpahkan kewenangan dan tanggung jawab kepada anggotanya (Harsuki, 2012: 261). Pengarahan ini diberikan untuk memberi petunjuk seseorang untuk dapat melakukan suatu bidang yang akan dipertanggung jawabkan oleh anggotanya tersebut. Tentu saja seorang pemimpin harus memberikan kepemimpinan yang baik dan harus dapat diterima oleh anggotanya agar tujuan organisasi dapat berjalan efektif dan efisien. Efektivitas kepemimpinan meliputi tiga faktor yang kompleks ( Harsuki, 2012: 262-264), yaitu:

- 1) Individu, kualitas individu yang mempunyai pengaruh langsung pada efektivitas kepemimpinan.
- 2) Kepengikutan (*followers*), personalitas, karakteristik, watak, dan perilaku dari para pengikut, mempunyai pengaruh yang besar pada bagaimana keefektifan dari pemimpin itu.
- 3) Kondisi dari lingkungan yang dekat, situasi yang dihadapi pemimpin yang potensial adalah adalah faktor ketiga yang mempengaruhi timbulnya dan keefektifan dari pemimpin.

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dengan

pemberian pengarahan, motivasi, dan memberikan sebuah tanggung kepada anggotanya.

d. Pengawasan

Pengawasan mempunyai peran penting karena pengawasan tidak hanya berlangsung pada saat pelaksanaan, tetapi juga saat perencanaan dan pengorganisasian, jika tidak ada pengawasan dalam manajemen maka fungsi-fungsi manajemen tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Pengawasan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk melihat suatu hal dengan tujuan untuk memastikan apakah masih berjalan seperti seharusnya.

Dalam fungsi pengawasan biasanya selalu ada istilah yang dimana secara langsung merupakan inti dari pengawasan yang biasa di sebut dengan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengulas kembali kegiatan yang dilakukan guna mengetahui kekurangan-kekurangan sebuah kegiatan yang dilakukan sebelumnya, dan dapat menjadi acuan untuk membuat suatu kegiatan dapat lebih baik lagi dari kegiatan sebelumnya.

Morrison dalam Fattah (2004: 107) ada tiga faktor penting dalam konsep evaluasi, yaitu:

- 1) Untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir periode kerja.
- 2) Untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien dalam penggunaan sumber daya pendidikan (manusia atau tenaga, sarana dan prasarana, biaya) secara efisiensi ekonomis.

3) Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan unsur penting yang harus ada untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen. *follow up* yang dilakukan setelah pengawasan adalah dilakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan-kekurangan sebuah kegiatan, dan di pakai sebagai acuan untuk melakukan acara selanjutnya yang sama dengan hasil yang lebih baik lagi.

#### 4. Klub Bola Voli Pasir DIY

Klub bola voli pasir di DIY bisa dibilang mempunyai prestasi sangat baik. Klub bola voli pasir ini menjadi juara selama empat periode di pekan olahraga nasional atau PON. Dalam empat gelaran PON terakhir, untuk cabang olahraga (cabor) ini, medali emas memang selalu menjadi milik Kontingen DIY. Di mulai dari PON 2004 di Sumatera Selatan Kontingen DIY mampu mengalahkan DKI Jakarta, PON 2008 di Kalimantan Timur dengan mengalahkan Jawa Timur, PON 2012 Riau mengalahkan Bali, dan PON 2016 Jawa Barat mencukur jawa timur.

Klub bola voli pasir DIY merupakan salah satu klub terbaik yang dimiliki pengurus daerah. Tahun ini tim bola voli pasir DIY ini berhasil meloloskan empat tim ke PON 2020 mendatang, masing-masing dua perwakilan dari sektor putra, maupun putri. Namun sepertinya pengurus daerah masih belum cukup puas, pengurus daerah ini membuat

suatu perlombaan klub guna mencari bibit sehingga mulai terbentuklah klub-klub bola voli pasir yang ada di DIY.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arifyani Widyastuti (2008) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Klub Atletik di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Fungsi yang diteliti adalah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan Personalia, Pengkoordinasian, dan penyusunan laporan. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui tentang penerapan “fungsi-fungsi manajemen klub atletik di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan angket (kuesioner), yang berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan. Hasil penelitian manajemen pada klub atletik di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang dilakukan klub atletik di DIY berada pada kategori baik sebanyak 0%, cukup baik sebanyak 86,67%, kurang baik sebanyak 13,33%, dan tidak baik sebanyak 0%. Dari hasil analisis tersebut maka secara keseluruhan penerapan fungsi manajemen pada klub atletik DIY termasuk dalam kategori baik. Hambatan yang mempengaruhi klub atletik ini adalah kurangnya perhatian dalam hal pendanaan mengakibatkan klub-klub atletik di

DIY berdiri secara swadaya bahkan banyak diantaranya tidak berkembang.

2. Penelitian yang dilakukan Endarman Saputra dengan judul “Manajemen Klub Bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta tahun 2001” yang menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan subjek pengurus klub bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta yang berjumlah 12 Klub. Hasil penelitian dari penelitian ini yaitu variabel fungsi perencanaan sudah berjalan namun tidak semua klub bulutangkis menerapkan fungsi perencanaan dengan baik, terlihat dari persentase yang diperoleh sebesar 69%. Fungsi pengorganisasian dengan persentase sebesar 79,16%. Fungsi penggerakan dilaksanakan oleh pengelola klub bulutangkis dengan baik. Terlihat dari persentase sebesar 84,52%. Dan fungsi pengawasan dilaksanakan dengan cukup baik yaitu dengan persentase sebesar 71,42%.
3. Penelitian yang dilakukan Panca Putrianingsih (2006) dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Klub Bolabasket di Kota Yogyakarta”. Dalam penelitian ini menggunakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan pengkoordinasian, penganggaran, dan penyusunan laporan. Hasil peneliitian penerapan manajemen pada klub bola basket di DIY menunjukkan bahwa 7,14% telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen denga cukup baik, 92,86% responden telah menerapkan

fungsi manajemen dengan baik. Terdapat persamaan fungsi dalam penelitian ini yaitu perencanaan dan pengorganisasian, dan perbedaannya adalah kepemimpinan dan pengawasan karena dua fungsi ini sudah termasuk pengarahan, penganggaran, dan penyusunan laporan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah (2016) dengan judul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Hockey* Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen organisasi UKM *hockey* Universitas Negeri Yogyakarta, yang meliputi perencanaan, kepemimpinan, pengorganisasian, dan pengendalian. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan populasi seluruh atlet *hockey* di UKM UNY yang masih aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi UKM *hockey* UNY dari 20 atlet *hockey* di UKM UNY; Kategori “ sangat tidak baik” sebesar 0%, tidak baik sebesar 0%, baik sebesar 70% dan sangat baik sebesar 30%. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa manajemen unit organisasi UKM *hockey* UNY masuk pada kategori baik.

Setelah melihat relevansi penelitian penulis mengetahui bahwa penerapan fungsi manajemen klub olahraga di DIY terbilang baik. Dilain sisi penulis ingin mengambil olahraga lain yaitu bola voli pasir karena penulis melihat prestasi olahraga ini sangat baik hingga ke

jenjang nasional, dan juga belum ada penelitian terkait tentang ini membuat penulis penasaran dan berkeinginan untuk meneliti penerapan fungsi manajemen klub bola voli pasir di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **C. Kerangka Berfikir**

Penelitian didasari oleh pemikiran bahwa pada hakikatnya untuk mendapatkan prestasi yang baik maka dibutuhkan suatu seni untuk mengatur, mengorganisasikan sumber daya yang ada dalam suatu klub. Istilah ini biasa kita kenal dengan manajemen. Seorang manajer diwajibkan punya keahlian ini untuk mengatur suatu sumber daya yang ada di dalam klub karena manajemen merupakan ilmu kompleks dalam suatu pengorganisasian.

Klub merupakan sebuah organisasi yang diharapkan dapat mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki atlet hingga mencapai prestasi tertinggi dari atlet tersebut. Klub membutuhkan manajemen yang baik dan menerapkan fungsi- fungsi yang ada, secara tidak langsung manajemen menjadi suatu peranan penting dalam suatu organisasi, dengan demikian klub bola voli pasir di DIY dapat tetap mengirimkan atlet-atlet ke level nasional. Jika manajemen klub bola voli pasir di DIY dilakukan dengan baik dan disiplin dan terus menerus bukan tidak mungkin untuk mengirim atlet bola voli pasir dengan mempertahankan juara untu ke lima kalinya dalam PON Papua 2020 nanti,

dan bukan tak mungkin juga untuk klub bola voli pasir DIY dapat mengirim atletnya ke jenjang internasional.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif di rancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang, dengan menggunakan metode survey. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan gambaran tentang manajemen klub bola voli pasir yang ada di DIY.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan menggunakan angket (kuesioner), yang berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bola voli pasir Cemara Sewu, Kretek, Bantul, DIY. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember. Dalam waktu tersebut peneliti melakukan kegiatan observasi, pembagian angket, wawancara, dan dokumentasi.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan menyimpulkan (Sugiyono, 2009: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih, dan atlet bola voli pasir. Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut, lalu sampel yang telah dipelajari itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Secara definisi Yusuf (2014: 150) menyatakan “bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut”. Sampel dari populasi harus bersifat *representative* atau mewakili (Sugiyono, 2009:81).

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau sampling jenuh, yaitu teknik *sampling* yang penentuan sampelnya dengan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel . Sampel dalam penelitian ini adalah atlet, pelatih, dan manajer dari klub berjumlah 20 orang yang masih aktif. Terdiri dari 8 pelatih yang merangkap sebagai manajer dan 12 atlet.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel dari penelitian ini adalah penerapan fungsi manajemen di klub atletik yang ada di DIY. Adapun yang dimaksud penerapan fungsi manajemen ini adalah sebuah pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dalam penerapan fungsi manajemen di klub. Kemudian diukur dengan menggunakan angket, dan dokumentasi instrumen yang di berikan oleh pihak klub bola voli pasir.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Pada dasarnya ketika kita melakukan penelitian maka kita juga melakukan pengukuran, lalu ketika mengukur harus ada alat ukur yang

baik. Alat ukur tersebut dapat dinamakan sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket dan kuesioner .

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan adopsi dari instrumen penelitian yang dilakukan oleh Arifiani Widyastuti pada tahun 2008, dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen pada Klub Atletik di DIY” dengan dilakukan perbaikan antara lain;

1. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan fungsi manajemen di klub bola voli pasir di DIY.
2. Fungsi-fungsi yang menyusun variabel, yaitu: a) Perencanaan, b) Pengorganisasian, c) Pemimpinan, d) Pengawasan.
3. Indikator dan sub indikator yang disesuaikan dengan kondisi sampel penelitian di lapangan.
4. Penyusunan butir-butir pernyataan yang mengacu pada fungsi-fungsi manajemen yang berpengaruh dalam penelitian ini, yaitu: a) Perencanaan, b) Pengorganisasian, c) Kepemimpinan, d) Pengawasan.

Memudahkan penyusunan instrumen tersebut, digunakan lah kisi-kisi instrumen yang disusun berdasarkan indikator yang ada. Kisi-kisi ini diperlukan untuk menentukan item instrumen. Kisi-kisi mencakup ruang lingkup materi variabel penelitian, jenis-jenis pertanyaan, banyaknya pertanyaan, serta waktu yang dibutuhkan. Kisi-kisi ini juga harus menggambarkan indikator dari setiap variabel. Dari indikator, selanjutnya akan dibuatkan angket yang diwujudkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Kalimat tersebut akan dimuat dalam angket dimana setiap responden akan memberikan tanggapan berupa sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STS) skor 1. Tanggapan item negatif yang diisi responden berupa sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, tidak setuju (TS) skor 3, dan sangat tidak setuju (STS) skor 4.

Setelah menyelesaikan kisi-kisi peneliti menerapkan instrumen dalam suatu penelitian terlebih dahulu atau uji coba untuk mengukur validitas maupun realibilitas dari instrumen tersebut. Dalam uji coba tersebut terlihat butir-butir pertanyaan mana saja yang dianggap sah atau gugur. Instrumen ini akan dicobakan terlebih dahulu ke klub bola voli di Tempel Sleman.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item positif	No. Item negatif
Manajemen klub bola voli pasir di Yogyakarta	1. Perencanaan ( <i>Planning</i> )	1. Penerimaan atlet	1, 2,4	3
		2. Struktur organisasi	5,6	7
		3. Program latihan	8	
		4. Pelatih	9,10	
		5. Sarana dan prasarana		
		6. Anggaran	11, 12	
		7. Perencanaan sumber dana	13,14	
		8. Pengeluaran	15	
		9. Pengaturan <i>try out</i>	16	
		10. Pengaturan lomba	17	
		11. Pemeriksaan keuangan	18	

	2. Pengorganisasian ( <i>organizing</i> )	12. Pengelompokan atlet berdasarkan umur 13. Penggunaan alat 1. Pembagian tugas pelatih 2. Pembagian tugas asisten pelatih 3. Program latihan 4. Pengaturan jadwal latihan 5. Pengaturan jadwal <i>try out</i> 6. Pengaturan jadwal kompetisi 7. Sarana dan prasarana 8. Ketua 9. Sekretaris 10. Bendahara 11. Pelatih 12. Humas	19  21,22 23 24 25 26 27 29 31 32 33 34 35, 36	20         28,30
	3. Kepemimpinan ( <i>leadership</i> )	1. Jujur 2. Tanggung Jawab 3. Bijaksana 4. Prestasi	39,40,41 42,43,44 46,47	37, 38   45
	4. Pengawasan ( <i>controlling</i> )	1. Rapat kepengurusan 2. Rapat pleno 3. Sekretariat 4. Laporan bulanan 5. Laporan tahunan 6. Laporan hasil pertandingan	51,52 53,54 55,56 57,58 59,60, 61,62,63 65,66	49,50    64

		7. Evaluasi	67,68	69,70,
Total			56	13

Setelah hasil uji coba tersebut peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam instrumen tersebut.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting penelitian dalam keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan seperti pengumpulan data, siapa sumbernya, dan apa yang digunakan. Berikut beberapa teknik pengambilan data yang digunakan:

### a. Angket

Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis guna mendapatkan informasi dari sebuah responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin dia ketahui dari angket tersebut (Arikunto, 2006: 151). Dan ada lagi ahli Narbuko dan Achmadi (2007: 76) yang menyatakan bahwa “metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti”. Teknik angket sangat cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar tersebar di wilayah yang luas dan adanya keterbatasan waktu, biaya, maupun tenaga. Angket ini berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak.

b. Dokumentasi

Yusuf (2014: 391), ”dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu”. Dokumentasi penelitian biasanya berbentuk seperti buku, foto, dokumen, video, catatan notulen, dan sebagainya. Penulis menggunakan teknik dokumentasi ini dikarenakan dokumentasi dapat memperkuat bukti nyata terhadap data-data yang relevan dengan objek penelitian.

**F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel.

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2012: 144). Instrumen diuji cobakan kepada sejumlah responden yang mempunyai ciri-ciri sama atau mirip. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *product moment*, sedangkan perhitungannya dengan menggunakan Seri Program Statistik (SPSS) 25 *version for windows*.

2. Reliabilitas

Secara etimologis realibilitas berasal dari kata reliabel yang berarti dapat dipercaya, sehingga dapat mempertanggung jawabkan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Dan menurut Muri Yusuf (2014: 242) menyatakan bahwa “reabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda”. Untuk menguji realibilitas intrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbachs Alpha*. Dan perhitungannya menggunakan Seri Program Statistik (SPSS) 25 version for windows.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2011: 147) bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Penelitian ini dilakukan pada populasi maka akan digunakan statistik deskriptif dalam menganalisisnya.

Adapun statistik deskriptif yang digunakan adalah statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tentensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2011:148).

Rumus Persentase:  $P = \frac{f_n}{f_N} \times 100\%$

Keterangan :

$f_n$  : Jumlah kategori

$f_N$  : Jumlah total

$P$  : persentase

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data yang diukur dengan menggunakan angket. Setelah terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS seri 25.

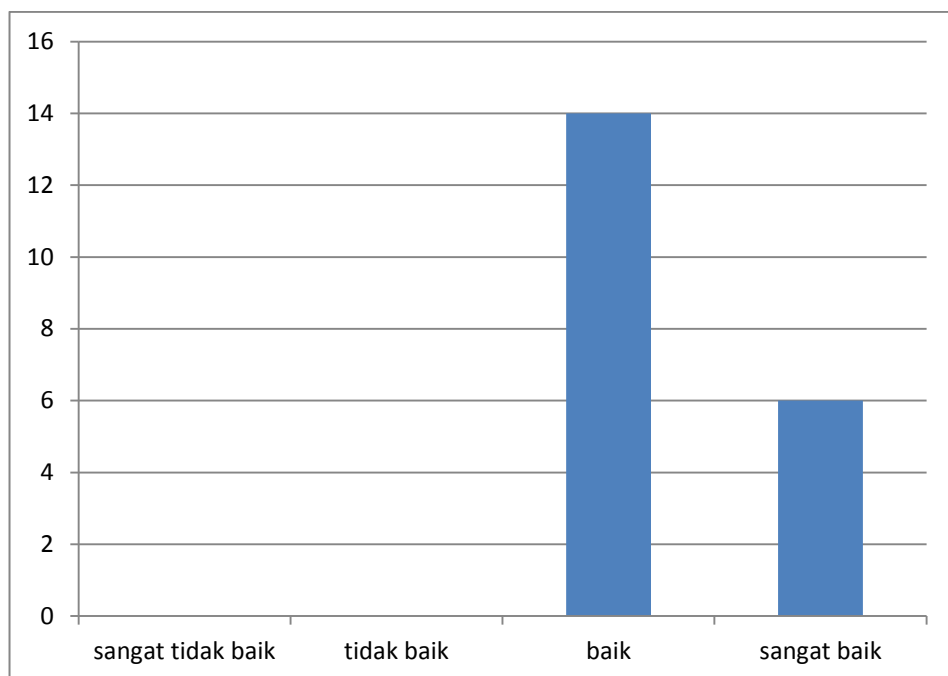
Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yang sesungguhnya atau sebenarnya, yaitu tentang fungsi manajemen klub Bola Voli Pasir yang ada di DIY. Diungkapkan dengan angket yang berjumlah 59 butir dan terbagi dalam empat fungsi, yaitu: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Skor Pernyataan pada penelitian ini antar 1 sampai 4. Diperoleh rentangan skor Diperoleh rentangan skor antara 59 sampai dengan 236. Adapun rerata (mean) =  $(236+59)/2 = 148$  dan standar deviasi (SD) =  $(236-59)/2 = 88$ . Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen klub bola Voli Pasir di DIY disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2 Distribusi frekuensi manajemen klub bola Voli Pasir di DIY.

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$192 < X \leq 236$	Sangat Setuju	6	30%
2	$147 < X \leq 191$	Setuju	14	70%
3	$103 < X \leq 146$	Tidak Setuju	0	0%
4	$59 < X \leq 102$	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (mean) 193, nilai tengah (median) 188 nilai yang sering muncul (mode) 182, standar deviasi (SD) 4,48. Rerata skor tersebut berada pada interval  $147 < X \leq 191$ . Demikian dapat dikatakan bahwa kualitas manajemen klub bola Voli Pasir berada pada kategori baik. Dari distribusi frekuensi pada tabel 2 tersebut, manajemen organisasi klub bola Voli Pasir di DIY.

dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram batang manajemen klub bola Voli Pasir di DIY.

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa manajemen klub bola Voli Pasir di DIY, berada pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “setuju” sebesar 70% (14 orang), dan “sangat setuju” sebesar 30% (6 orang). Dilihat dari mayoritasnya, menyatakan cukup baik sebesar 70%

(14 orang); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori setuju.

Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing fungsi manajemen klub bola Voli Pasir di DIY, yaitu: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), pengawasan (*controlling*). Deskripsi fungsi-fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Fungsi Perencanaan (*planning*)

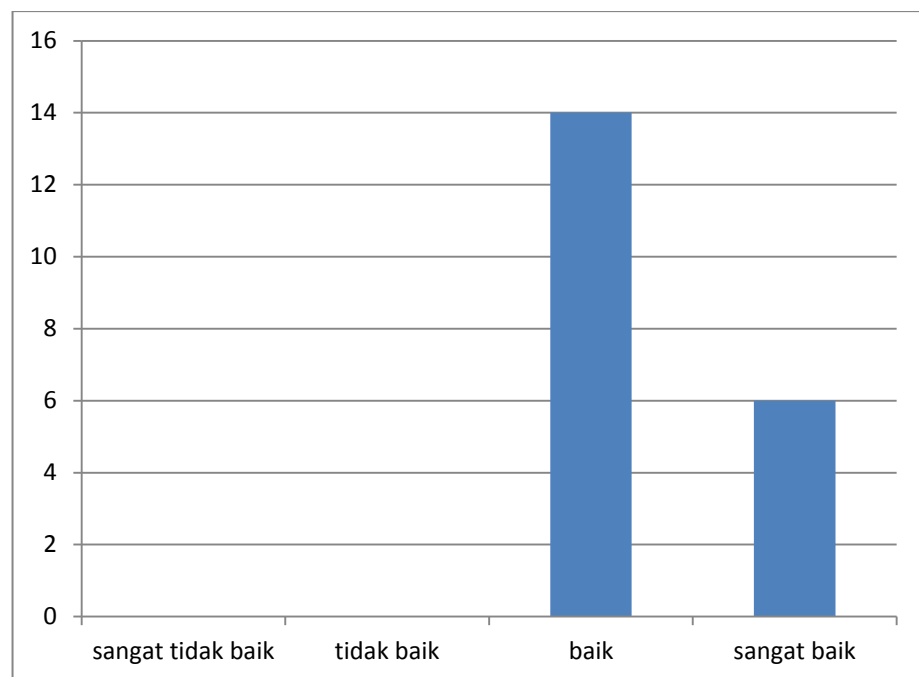
Data hasil penelitian tentang manajemen klub bola Voli Pasir di DIY, berdasarkan fungsi perencanaan diukur dengan 20 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 20 sampai dengan 80. Adapun rerata (mean) =  $(80+20)/2 = 50$  dan standar deviasi (SD) =  $(80-20)/6 = 10$ . Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berdasarkan fungsi perencanaan disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Fungsi Perencanaan pada manajemen klub bola Voli Pasir di DIY.

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$66 < X \leq 80$	Sangat Setuju	6	30%
2	$50 < X \leq 65$	Setuju	14	70%
3	$35 < X \leq 50$	Tidak Setuju	0	0%
4	$20 < X \leq 34$	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 64, nilai tengah (*median*) 62, nilai yang sering muncul (*mode*) , standar deviasi (SD) 4,21. Rerata skor tersebut berada pada interval  $50 < X \leq 65$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi klub bola Voli Pasir di DIY berada pada kategori baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut, manajemen organisasi klub bola Voli Pasir di DIY berdasarkan fungsi perencanaan dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Fungsi Perencanaan pada manajemen organisasi klub bola Voli Pasir di DIY.

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa fungsi perencanaan manajemen organisasi klub bola Voli Pasir di DIY berada pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada),

“tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “setuju” sebesar 70% (14 orang), dan “sangat setuju” sebesar 30% (6 orang). Dilihat dari sudut mayoritas, mayoritas atlet menyatakan setuju sebesar 70% (14 atlet); demikian juga dilihat dari rata-ratanya sehingga manajemen organisasi klub bola Voli Pasir di DIY fungsi perencanaan masuk dalam kategori baik.

## 2. Fungsi Pengorganisasian (*organizing*)

Data hasil penelitian tentang manajemen organisasi klub bola Voli Pasir di DIY, berdasarkan fungsi pengorganisasian diukur dengan 14 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 14 sampai dengan 56. Adapun rerata (*mean*) =  $(56+14)/2 = 30$  dan standar deviasi (*SD*) =  $(56-14)/6 = 7$ . Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi manajemen organisasi klub bola Voli Pasir di DIY berdasarkan fungsi pengorganisasian disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

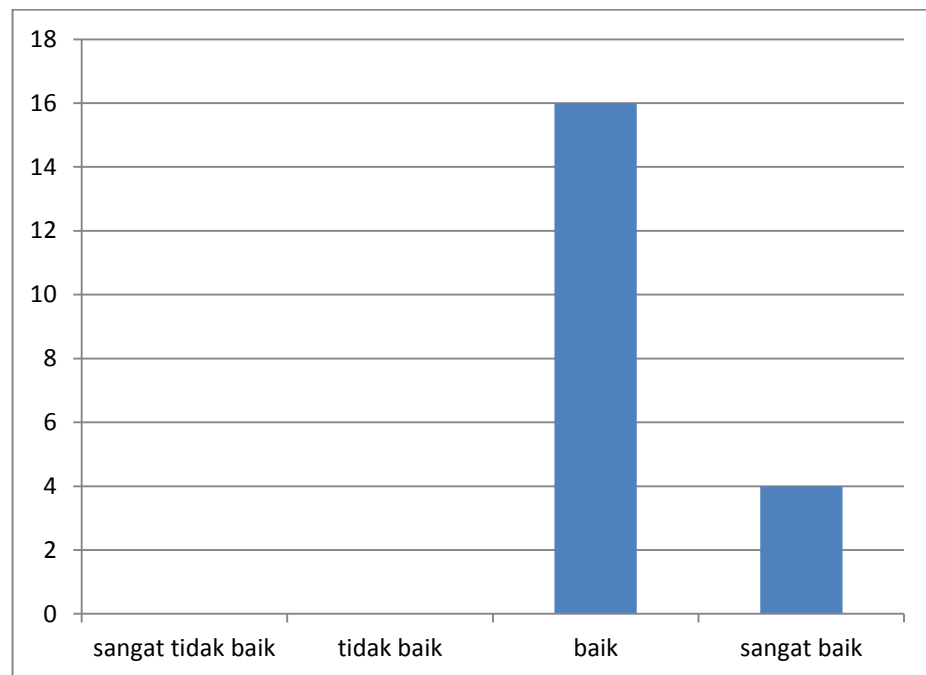
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengorganisasian Manajemen Organisasi Klub Bola Voli Pasir di DIY.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$45 < X \leq 56$	Sangat Setuju	4	20%
2	$35 < X \leq 44$	Setuju	16	80%
3	$25 < X \leq 35$	Tidak Setuju	0	0%
4	$14 < X \leq 24$	Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 46,8, nilai tengah (*median*) 45, nilai yang sering muncul (*mode*) 26, standar deviasi (*SD*) 3,43. Rerata skor tersebut berada pada interval  $35 < X \leq 44$ . Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY berada pada kategori baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4 tersebut, Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY berdasarkan fungsi pengorganisasian dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY.

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa fungsi pengorganisasian pada manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berada pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “setuju” sebesar 80% (16 orang), “sangat setuju” sebesar 20% (4 orang). Dilihat dari mayoritasnya, atlet menyatakan setuju sebesar 80% (16 orang), demikian juga dilihat dari rata-ratanya sehingga manajemen klub bola

Voli Pasir di DIY fungsi pengorganisasian masuk dalam kategori setuju.

### 3. Fungsi kepemimpinan (*leading*)

Data hasil penelitian tentang manajemen klub bola Voli Pasir di DIY, berdasarkan fungsi kepemimpinan diukur dengan 12 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 12 sampai dengan 48. Adapun rerata (*mean*) =  $(48+12)/2 = 30$  dan standar deviasi (*SD*) =  $(48-12)/6 = 6$ . Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berdasarkan fungsi kepemimpinan disajikan pada tabel sebagai berikut:

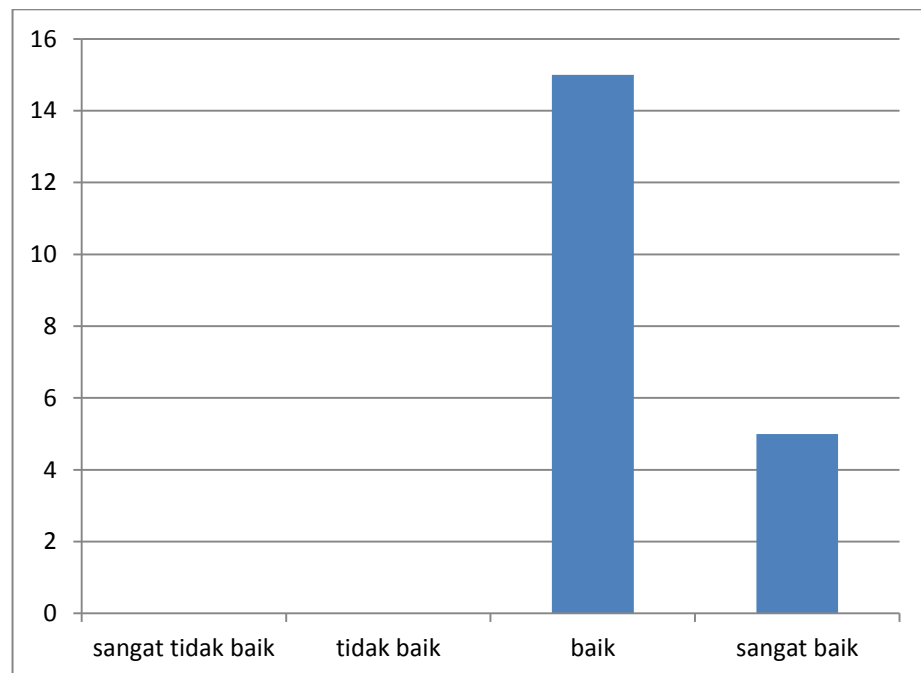
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Fungsi Kepemimpinan pada manajemen klub bola Voli Pasir di DIY

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$40 < X \leq 48$	sangat setuju	5	25 %
2	$31 < X \leq 39$	setuju	15	75%
3	$22 < X \leq 30$	tidak setuju	0	0%
4	$12 < X \leq 21$	sangat tidak setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 39, nilai tengah (*median*) 38, nilai yang sering muncul (*mode*) 34, standar deviasi (*SD*) 2,31. Rerata skor tersebut berada pada interval  $31 < X \leq 39$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas

kepemimpinan pada manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berada pada kategori setuju..

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut, manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berdasarkan dari fungsi kepemimpinan dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Fungsi Kepemimpinan pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY.

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan pada manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berada pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “setuju” sebesar 75% (15 atlet), “sangat setuju” sebesar 25% (5 orang). Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan setuju sebesar 75% (15 orang); demikian

juga dilihat dari rata-ratanya sehingga manajemen klub bola Voli Pasir di DIY fungsi kepemimpinan masuk dalam kategori setuju.

#### 4. Pengawasan (*controlling*)

Data hasil penelitian tentang manajemen klub bola Voli Pasir di DIY, berdasarkan fungsi pengendalian diukur dengan 13 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 13 sampai dengan 52. Adapun rerata (*mean*) =  $(52+13)/2 = 32,5$  dan standar deviasi (*SD*) =  $(52-13)/6 = 6,5$ . Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berdasarkan fungsi pengendalian disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

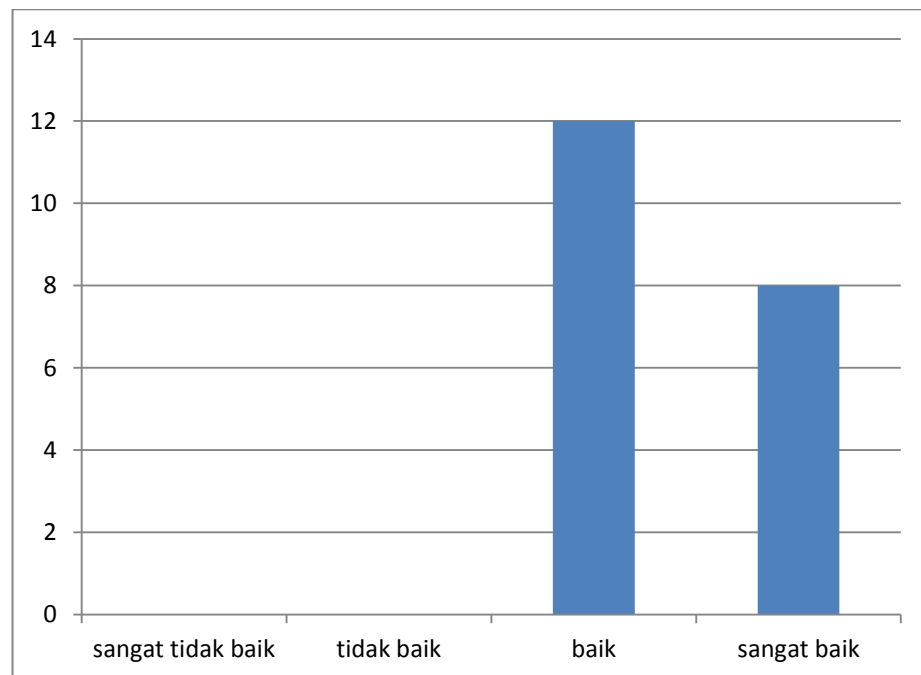
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengawasan pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$43 < X \leq 52$	sangat baik	8	40%
2	$33 < X \leq 42$	baik	12	60%
3	$23 < X \leq 32$	tidak baik	0	0%
4	$13 < X \leq 22$	sangat tidak baik	0	0%
<b>Jumlah</b>			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 43, nilai tengah (*median*) 44, nilai yang sering muncul (*mode*) 44, standar deviasi (*SD*) 3,19. Rerata skor tersebut berada pada interval  $33 < X \leq 42$ . Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berada pada kategori baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut, manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berdasarkan fungsi pengendalian dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Fungsi Pengendalian pada Manajemen Klub Bola Voli Pasir di DIY.

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa fungsi pengendalian pada , manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berada pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “baik” sebesar 60% (12 orang), “sangat baik” sebesar 40% (8 orang) Dilihat dari mayoritasnya, atlet menyatakan cukup baik sebesar 60% (12 orang); demikian juga dilihat

dari rata-ratanya sehingga manajemen klub bola Voli Pasir di DIY fungsi pengendalian masuk dalam kategori baik.

## **B. Pembahasan**

Peningkatan mutu dan kualitas Klub bola Voli Pasir diperlukan manajemen yang baik yang dilakukan oleh pengurus organisasi. Klub yang berprestasi tidak lepas dari peran manajemen yang profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen klub bola Voli Pasir di DIY berdasarkan empat fungsi, yang terdiri dari: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*) pengawasan (*controlling*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen klub bola Voli Pasir di DIY masuk dalam kategori “baik”. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 193 (dari skala 59 sampai dengan 236) berada pada interval kelas  $147 < X \leq 191$  kategori baik. Dari 20 orang dari perwakilan klub Voli Pasir sebagai subjek penelitian; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “baik” sebesar 70% (14 orang), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 orang). Dilihat dari mayoritas sebesar 70% (14 orang) menyatakan baik.

Penerapan manajemen klub bola Voli Pasir di DIY tentunya masih perlu ditingkatkan, karena masih dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola klub yang ada di DIY masih perlu meningkatkan fungsi-fungsi manajemen organisasi terhadap klub bola Voli Pasir yang berdampak pada peningkatan mutu dan kualitas

organisasi. Klub bola Voli Pasir di DIY merupakan pencetak bibit atlet yang berpotensi mewujudkan bibit-bibit berbakat dalam olahraga Voli Pasir dikarenakan mempunyai atlet Voli pasir yang pada awalnya merupakan seorang atlet voli *indoor*. Namun dengan berbagai potensi yang dimiliki tidak dapat berkembang dengan optimal tanpa menerapkan fungsi-fungsi manajemen organisasi dengan baik. Fungsi manajemen berdasarkan masing-masing fungsi sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*planning*)**

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas perencanaan pada klub bola voli pasir, berada pada kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 64 (dari skala 20 sampai dengan 80). Rerata skor tersebut berada pada interval  $50 < X \leq 65$  kategori baik. Dari 20 orang sebagai subyek penelitian; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “baik” sebesar 70% (14 orang), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 orang). Dilihat dari mayoritas orang yang menjawab sebesar 70% (14 orang) menyatakan baik. Dari hasil ini perlu ditingkatkan perencanaan dalam klub bola Voli Pasir. Perencanaan adalah fungsi daripada manajer di dalam suatu pemilihan alternatif, tujuan, kebijaksanaan, prosedur, dan program. (Sukarna, 2011: 11). Perencanaan berguna untuk merencanakan hal-hal yang perlu dilakukan dalam mengelola dan mencapai prestasi yang optimal pada Klub bola Voli Pasir. Portis (2014: 53) menjelaskan bahwa perencanaan

mempunyai sifat dimana arah organisasi terdiri melalui beberapa aktivitas mempunyai tujuan.

## **2. Pengorganisasian (*organizing*)**

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen klub bola Voli Pasir, berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 46,8 (dari skala 14 sampai dengan 56). Rerata skor tersebut berada pada interval  $35 < X \leq 44$  kategori baik. Dari 20 orang sebagai subyek penelitian; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “tidak baik sebesar 0% (0 orang), “baik” sebesar 80% (16 orang), “sangat baik” sebesar 20% (4 orang). Dilihat dari mayoritas atlet sebesar 80% (16 orang) menyatakan baik. Menurut Terry dalam Hasibuan (2009: 1198) pengorganisasian merupakan tindakan yang mengusahakan hubungan kelakuan yang efektif antar orang orang sehingga mereka dapat melakukan kerja sama secara efisien. Pengorganisasian menurut matthew dan asborn (2018) bisa menjadi struktur yang berbeda seperti sentralisasi, desentralisasi, dan divisional, fleksibel, staff. Pengorganisasian merupakan suatu usaha organisasi untuk membagi tugas kepada anggota dengan pembagian tugas yang rata dan sesuai potensi yang dimiliki untuk mempermudah pencapaian tujuan.

## **3. Kepemimpinan (*leading*)**

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas kepemimpinan pada manajemen Klub bola Voli Pasir, berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 39 (dari skala 12 sampai

dengan 48). Rerata skor tersebut berada pada interval  $31 < X \leq 39$  kategori baik. Dari 20 orang sebagai subyek penelitian; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “baik” sebesar 75% (5 orang), “sangat baik” sebesar 25% (5 orang). Dilihat dari mayoritas atlet sebesar 60% (12 atlet) menyatakan sangat baik. Leith dalam Harsuki (2012: 73-74) mengatakan kepemimpinan merupakan kemampuan dalam mempengaruhi bawahan maupun kelompoknya untuk mencapai sesuatu yang di inginkan. Sretton (2015: 2) mengatakan pemimpin juga disarankan harus tahan terhadap sifat yang ada di dalam kelompok di semua situasi. Kepemimpinan merupakan tugas seorang pemimpin dalam memberikan pengarahan maupun petunjuk kepada anggotanya dalam melaksanakan tugas agar tujuan klub dapat tercapai. Hal ini perlu dipertahankan agar pencapaian prestasi dan tujuan pada Klub bola Voli pasir di DIY bisa optimal dengan dukungan dari berbagai fungsi lainnya.

#### **4. Pengawasan (*controlling*)**

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen Klub bola Voli Pasir, berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 43 (dari skala 13 sampai dengan 52). Rerata skor tersebut berada pada interval  $33 < X \leq 42$  kategori baik. Dari 20 orang sebagai subyek penelitian; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “tidak baik sebesar 0% (0 orang), “baik” sebesar 60% (12 orang), “sangat baik” sebesar 40% (8 orang). Dilihat dari

mayoritas sebesar 60% (12 orang) menyatakan baik. Pengendalian dilakukan agar visi maupun misi dalam klub bola Voli Pasir dapat dicapai sesuai dengan tujuan utama. Koonz dalam Hasibuan (2009: 241-242) mengatakan pengawasan adalah merupakan pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja dari bawahan, agar rencana yang telah disusun rapi dapat berjalan lurus. Misun (2017: 206) juga menyatakan pengawasan merupakan aspek fundamental dari sebuah organisasi yang telah terikat dan harus dimiliki oleh seorang ilmuwan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Terkadang atlet itu sendiri kurang serius dalam mengisi angket sehingga data itu sendiri.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden

sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **a. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian yang telah ditetapkan adalah untuk mengetahui manajemen organisasi klub bola voli pasir di DIY. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan batas-batas penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen organisasi klub bola voli pasir di DIY berada pada kategori baik. Dari hasil analisis berada pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “setuju” sebesar 70% (14 orang), dan “sangat setuju” sebesar 30% (6 orang). Pada tiap fungsi-fungsi manajemen klub bola voli pasir di DIY diperoleh hasil: perencanaan (planning) dalam kategori “baik” sebesar 70%, kepemimpinan (leading) dalam kategori “sangat baik” sebesar 75%, pengorganisasian (organizing) dalam kategori “baik” sebesar 80%, dan pengendalian (controlling) dalam kategori “baik” sebesar 60%.

#### **b. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui penerapan fungsi manajemen klub bola voli di DIY ini hendaknya menerapkan fungsi manajemen yang lebih baik lagi agar nantinya dapat meningkatkan kualitas atlet maupun prestasi.
2. Harus adanya perhatian dari fungsi-fungsi manajemen yang kurang dominan dan mencari jalan keluar agar dapat mengoptimalkan prestasi

dari atlet itu sendiri. Contohnya dalam kedisiplinan, sponsorship dan sebagainya.

**c. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis sehubungan dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
2. Hasil penelitian ini sebaiknya dapat selalu diperbaharui agar dapat melihat seberapa baik penerapan yang dilakukan dalam waktu yang berbeda.

# Daftar Pustaka

- Arikunto. S (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. S (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. S (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. S (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. O (2006). *Teknologi dalam pendidikan*, Bandung: Yayasan Partisipasi Pembangunan Indonesia.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hasibuan. Malayu Sp. (2009). *Manajemen SDM. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan. Malayu Sp. (2012). *Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan ke Tigabelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayah. N (2016). *Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Matthew. A dan Asborn. M (2018). Influence of Organizing as a Management Function on Organizational Performance Among Agricultural State-owned Corporation in Kenya. *International Academic Journal of Human Resource and Business Administration*, 3, 100-125. [http://iajournal.org/articles/iajhrba\\_v3\\_i1\\_100\\_125.pdf](http://iajournal.org/articles/iajhrba_v3_i1_100_125.pdf)
- Misun. J (2017). Changes in management function of control. *Socio-economic Perspective in the Age of XXI Century Globalization*, 4, 204-217. <http://mpr.ub.uni-muenchen.de/83720/MPRA>
- Nanang Fattah. (2004). *Landasan Manajemen pendidikan*. Bandung: Remaja Roskadarya.
- Narbuko. C & Achmadi. A (2014) *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nugroho. A (1998). *Peranan manajemen Terhadap Prestasi Olahraga*, *Majalah Ilmiah Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Putrianingsih. P (2006). *Manajemen Klub Bolabasket di Kota Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Portis. R and Jordan Hm (2014). The Function of Management as Mechanisms for Fostering Interpersonal Trust. *Advances in Business Research*, 5, 50-62. <http://Journals.sfu.ca/abr>
- Safroni. L (2012). *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya.
- Sahudiyono. (2015). Memahami Fungsi-Fungsi Manajemen Sumberdaya Guna Mengoptimalkan Kinerja Perusahaan Pelayaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kemaritiman, Manajemen dan Transportasi*. No. 21. Juli. Hal 21-46. Bahari Jogja.
- Saputra. E (2001). *Manajemen Klub Bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Stretton. A (2015). Management Function and Activities. *General management and PM*, 4, 4-7. [www.peworldjournal.net](http://www.peworldjournal.net)
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Sutojo, S (2004). *Membangun Citra Perusahaan*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Idaraah*, 1(1), 60-63.
- Terry. G (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widyastuti. A (2008). *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen pada Klub Atletik di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Yusuf. M (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif ,kualitatif & penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Angket Uji Coba

## **ANGKET PENELITIAN**

### **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KLUB BOLA VOLI PASIR**

#### **DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

#### **PENGANTAR**

Sehubungan dengan Penelitian yang akan saya lakukan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen Klub Bola Voli Pasir di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dalam penerapan fungsi manajemen klub bola voli pasir. Mohon kepada saudara/saudari untuk memberikan tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi angket ini.

Nama :

Posisi jabatan :

Jenis kelamin :

Umur :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Berencana menerima atlet.				
2	Menerima atlet sesuai kebutuhan klub.				
3	Tidak melakukan seleksi atlet.				
4	Menerima atlet dengan syarat.				
5	Berencana membuat struktur organisasi secara tertulis.				
6	Berencana membuat pedoman kewenangan tugas.				
7	Tidak ada kebebasan dalam bertindak.				
8	Mengambil keputusan berdasarkan kewenangan.				
9	Mengambil keputusan berdasarkan garis koordinasi pengurus.				
10	Pengorganisasian antar anggota.				
11	Berhubungan baik antar anggota.				
12	Membuat program latihan secara tertulis.				
13	Membuat batas kebutuhan frekuensi latihan.				
14	Ada syarat minimal latihan.				
15	Kebutuhan akan pelatih.				
16	Pemilihan pelatih yang berlisensi.				
17	Perencanaan fasilitas dalam latihan.				
18	Perencanaan kebutuhan detail dalam fasilitas latihan.				
19	Sosialisasi perawatan alat.				
20	Tidak ada perencanaan dalam pemakaian alat.				
21	Memberi anggaran dalam setiap kegiatan.				
22	Kebutuhan akan sponsor.				
23	Perencanaan akan pengeluaran.				
24	Kemudahan dalam persiapan anggaran				
25	<i>Try out</i> setiap bulan.				
26	Pengetahuan klub akan perkembangan atlet.				
27	Perencanaan akan lomba.				
28	Tidak ada pemeriksaan uang di setiap kegiatan.				
29	Pengelompokan atlet berdasarkan umur.				
30	Tidak menyamakan latihan senior dan junior.				
31	Pengelompokan atlet berdasarkan ketrampilan.				
32	Pembagian tugas pelatih dalam latihan.				
33	Kebutuhan akan asisten pelatih.				
34	Pemberian tugas pada asisten pelatih.				
35	Sosialisasi program latihan.				

36	Sosialisasi jadwal latihan.				
37	Perbedaan hari latihan antara senior dan junior.				
38	Ada kegiatan pertandingan persahabatan.				
39	Pertandingan persahabatan setiap bulan.				
40	Pengaturan jadwal kompetisi oleh klub.				
No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
41	Penetapan sasaran program latihan.				
42	Penyediaan fasilitas dan alat sebelum latihan.				
43	Pemilihan ketua yang berkompeten.				
44	Personalia dalam kesekretariatan.				
45	Tidak ada kegiatan kesekretariatan.				
46	Kebutuhan akan bendahara.				
47	Pelatih mendapatkan wewenang.				
48	Pemberian penghargaan pada pelatih yang berhasil.				
49	Tidak adanya jasa humas.				
50	Pemimpin harus mempunyai kejujuran yang tinggi.				
51	Pemimpin jujur dapat membuat anggota mengikutinya.				
52	Kepemimpinan klub berjalan dengan baik.				
53	Pemimpin klub bertanggung jawab di setiap kegiatan.				
54	Pemimpin klub telah mengambil keputusan yang baik.				
55	Pemimpin klub mengambil keputusan dengan bijaksana.				
56	Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap prestasi.				
57	Rapat pengurus inti satu bulan sekali.				
58	Rapat pleno satu tahun sekali.				
59	Ada pembagian tugas keseluruhan staff.				
60	Ada buku pedoman organisasi.				
61	Kegiatan kesekretariatan berjalan secara rutin.				
62	Staff mendukung kegiatan sekretariatan.				
63	Pengutamaan kerja sama.				
64	Kegiatan pencatatan menyeluruh setiap bulan.				
65	Kegiatan pencatatan menyeluruh setiap tahunnya.				
66	Laporan setiap hasil pertandingan.				
67	Pembuatan laporan secara rinci.				
68	Evaluasi pada akhir kepengurusan.				
69	Mengetahui kekurangan dalam struktur organisasi klub.				
70	mengajukan ahli dalam evaluasi kepengurusan akhir				

Lampiran 2. Data Ujicoba

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
1	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	
2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	
3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	
4	4	1	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	
5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	
6	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	
7	3	2	2	4	1	1	2	4	2	2	3	4	1	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	
8	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	3	1	
9	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	
0	1	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	
1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	
1	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
1	2	3	4	2	1	1	2	4	3	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	4	2	2	
1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	
1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	1	3	2	1	
1	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	
1	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1
1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	4	1	2	2	1	1	3	2	1	3	
1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	1	1	4	1	3	



4 9	5 0	5 1	5 2	5 3	5 4	5 5	5 6	5 7	5 8	5 9	6 0	6 1	6 2	6 3	6 4	6 5	6 6	6 7	6 8	6 9	7 0	to tal
4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	20 9
1	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	21 1
4	3	4	3	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	21 4
3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	20 5
2	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	21 9
3	4	4	2	3	3	4	4	4	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	22 6
2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	20 3
2	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	2	4	1	4	2	3	2	4	4	4	4	20 4
3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	1	19 5
3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	2	4	4	3	2	18 8
1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	4	3	2	16 9
1	2	1	1	2	1	1	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	17 5
2	1	1	2	1	1	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	15 7
4	3	2	4	3	3	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	4	3	3	17 5
3	4	3	2	2	3	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	4	3	3	15 0
1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	4	3	4	3	15 5
1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	4	3	4	13 3
1	1	2	1	2	2	1	3	1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	1	2	2	4	12 7
1	1	3	1	1	1	2	2	1	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	13 9
1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	2	2	16 0

### Lampiran 3. Validitas dan Realibilitas

#### Validitas

Item	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
item1	0,484	0,443	Valid
item2	0,223	0,443	Tidak Valid
item3	0,569	0,443	Valid
item4	0,517	0,443	Valid
item5	0,463	0,443	Valid
item6	0,592	0,443	Valid
item7	0,593	0,443	Valid
item8	0,506	0,443	Valid
item9	0,449	0,443	Valid
item10	0,493	0,443	Valid
item11	0,486	0,443	Valid
item12	0,628	0,443	Valid
item13	0,151	0,443	Tidak Valid
item14	0,727	0,443	Valid
item15	0,539	0,443	Valid
item16	0,596	0,443	Valid
item17	0,140	0,443	Tidak Valid
item18	0,610	0,443	Valid
item19	0,661	0,443	Valid
item20	0,448	0,443	Valid
item21	0,531	0,443	Valid
item22	0,586	0,443	Valid
item23	0,493	0,443	Valid
item24	0,411	0,443	Tidak Valid
item25	0,472	0,443	Valid
item26	0,96	0,443	Tidak Valid
item27	0,456	0,443	Valid
item28	0,524	0,443	Valid
item29	0,507	0,443	Valid
item30	0,423	0,443	Tidak Valid
item31	0,476	0,443	Valid
item32	0,515	0,443	Valid
item33	0,541	0,443	Valid
item34	0,66	0,443	Tidak Valid
item35	0,564	0,443	Valid

item36	0,550	0,443	Valid
item37	0,494	0,443	Valid
item38	0,576	0,443	Valid
item39	0,540	0,443	Valid
item40	0,560	0,443	Valid
item41	0,525	0,443	Valid
item42	0,583	0,443	Valid
item43	0,342	0,443	Tidak Valid
item44	0,793	0,443	Valid
item45	0,520	0,443	Valid
item46	0,472	0,443	Valid
item47	0,516	0,443	Valid
item48	0,490	0,443	Valid
item49	0,526	0,443	Valid
item50	0,644	0,443	Valid
item51	0,471	0,443	Valid
item52	0,583	0,443	Valid
item53	0,713	0,443	Valid
item54	0,539	0,443	Valid
item55	0,483	0,443	Valid
item56	0,513	0,443	Valid
item57	0,538	0,443	Valid
item58	0,165	0,443	Tidak Valid
item59	0,542	0,443	Valid
item60	0,505	0,443	Valid
item61	0,491	0,443	Valid
item62	0,482	0,443	Valid
item63	0,502	0,443	Valid
item64	0,490	0,443	Valid
item65	0,525	0,443	Valid
item66	0,506	0,443	Valid
item67	0,516	0,443	Valid
item68	0,153	0,443	Tidak Valid
item69	0,572	0,443	Valid
item70	0,171	0,443	Tidak Valid

## Reabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	59

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	148.35	972.871	.523	.958
item3	148.35	972.555	.554	.958
item4	148.40	977.937	.523	.958
item5	148.50	973.737	.482	.958
item6	148.75	970.934	.592	.958
item7	148.60	975.516	.565	.958
item8	148.20	977.747	.520	.958
item9	148.15	983.187	.467	.958
item10	148.70	975.800	.508	.958
item11	148.25	978.303	.535	.958
item12	148.35	968.029	.569	.958
item14	148.05	961.313	.724	.957
item15	148.25	980.829	.490	.958
item16	148.25	979.145	.520	.958
item18	148.45	973.103	.569	.958
item19	148.50	973.316	.599	.958

item20	148.05	990.682	.351	.959
item21	148.55	977.524	.564	.958
item22	148.35	966.661	.589	.958
item23	148.15	975.292	.511	.958
item25	148.50	982.789	.503	.958
item27	148.60	980.779	.474	.958
item28	147.80	974.800	.510	.958
item29	148.00	977.789	.507	.958
item31	148.60	976.358	.491	.958
item32	148.70	977.905	.534	.958
item33	148.10	981.674	.445	.958
item35	148.30	974.853	.553	.958
item36	148.80	974.695	.512	.958
item37	148.55	982.787	.468	.958
item38	148.90	978.832	.524	.958
item39	148.60	977.516	.500	.958
item40	148.45	975.103	.509	.958
item41	147.85	978.450	.488	.958
item42	148.75	978.092	.578	.958
item44	148.60	964.779	.709	.957
item45	148.30	977.905	.475	.958
item46	148.70	971.589	.481	.958
item47	148.70	973.063	.524	.958
item48	148.45	983.103	.544	.958
item49	148.85	970.450	.534	.958
item50	148.55	956.261	.655	.958
item51	148.60	977.726	.496	.958
item52	148.65	976.029	.528	.958
item53	148.45	968.261	.688	.958
item54	148.70	981.379	.507	.958
item55	148.50	969.211	.487	.958
item56	148.60	977.411	.532	.958
item57	148.50	972.158	.449	.959
item59	148.65	975.082	.514	.958
item60	148.55	985.208	.499	.958
item61	147.90	973.147	.482	.958
item62	148.40	976.358	.447	.958

item63	148.85	984.029	.488	.958
item64	148.80	982.379	.507	.958
item65	148.65	981.292	.543	.958
item66	148.60	981.095	.501	.958
item67	147.90	985.463	.437	.958
item69	147.85	983.713	.604	.958

#### Lampiran 4. Angket Penelitian

### **ANGKET PENELITIAN**

### **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN KLUB BOLA VOLI PASIR**

### **DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

#### **PENGANTAR**

Sehubungan dengan Penelitian yang akan saya lakukan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen Klub Bola Voli Pasir di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dalam penerapan fungsi manajemen klub bola voli pasir. Mohon kepada saudara/saudari untuk memberikan tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi angket ini.

Nama :

Nama Klub :

Posisi Jabatan :

Jenis Kelamin :

Umur :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menerima atlet sesuai kebutuhan klub.				
2	Tidak melakukan seleksi atlet.				
3	Menerima atlet dengan syarat.				
4	Berencana membuat struktur organisasi secara tertulis.				
5	Berencana membuat pedoman kewenangan tugas.				
6	Tidak ada kebebasan dalam bertindak.				
7	Mengambil keputusan berdasarkan kewenangan.				
8	Mengambil keputusan berdasarkan garis koordinasi pengurus.				
9	Berhubungan baik antar anggota.				
10	Membuat program latihan secara tertulis.				
11	Ada syarat minimal latihan.				
12	Kebutuhan akan pelatih.				
13	Pemilihan pelatih yang berlisensi.				
14	Perencanaan kebutuhan detail dalam fasilitas latihan.				
15	Sosialisasi perawatan alat.				
16	Memberi anggaran dalam setiap kegiatan.				
17	Kebutuhan akan sponsor.				
18	Perencanaan akan pengeluaran.				
19	<i>Try out</i> setiap bulan.				
20	Perencanaan akan lomba.				
21	Tidak ada pemeriksaan uang di setiap kegiatan.				
22	Pengelompokan atlet berdasarkan umur.				
23	Tidak menyamakan latihan senior dan junior.				
24	Pengelompokan atlet berdasarkan ketrampilan.				
25	Pembagian tugas pelatih dalam latihan.				
26	Kebutuhan akan asisten pelatih.				
27	Sosialisasi program latihan.				
28	Sosialisasi jadwal latihan.				
29	Perbedaan hari latihan antara senior dan junior.				
30	Ada kegiatan pertandingan persahabatan.				
31	Pertandingan persahabatan setiap bulan.				

32	Pengaturan jadwal kompetisi oleh klub.				
33	Penetapan sasaran program latihan.				
34	Penyediaan fasilitas dan alat sebelum latihan.				
35	Pemilihan ketua yang berkompeten.				
36	Personalia dalam kesekretariatan.				
37	Tidak ada kegiatan kesekretariatan.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
38	Kebutuhan akan bendahara.				
39	Pelatih mendapatkan wewenang.				
40	Pemberian penghargaan pada pelatih yang berhasil.				
41	Tidak adanya jasa humas.				
42	Pemimpin harus mempunyai kejujuran yang tinggi.				
43	Pemimpin jujur dapat membuat anggota mengikutinya.				
44	Kepemimpinan klub berjalan dengan baik.				
45	Pemimpin klub bertanggung jawab di setiap kegiatan.				
46	Pemimpin klub telah mengambil keputusan yang baik.				
47	Pemimpin klub mengambil keputusan dengan bijaksana.				
48	Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap prestasi.				
49	Rapat pengurus inti satu bulan sekali.				
50	Rapat pleno satu tahun sekali.				
51	Ada pembagian tugas keseluruhan staff.				
52	Ada buku pedoman organisasi.				
53	Kegiatan kesekretariatan berjalan secara rutin.				
54	Staff mendukung kegiatan sekretariatan.				
55	Kegiatan pencatatan menyeluruh setiap bulan.				
56	Kegiatan pencatatan menyeluruh setiap tahunnya.				
57	Laporan setiap hasil pertandingan.				
58	Pembuatan laporan secara rinci.				
59	Evaluasi pada akhir kepengurusan.				

Lampiran 5. Data penelitian

N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	
o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3		
1	1	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	1	
2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	
3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1
4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1
5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	
6	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3
8	3	2	3	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2
9	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
1																									
0	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	
1																									
1	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1																									
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	2	4	3	3	3	3	4	2	
1																									
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
1																									
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	
1																									
5	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	
1																									
6	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
1																									
7	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
1																									
8	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	
1																									
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2		
2																									
0	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3		

2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4
4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4
3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3
4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3

45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	total
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	213
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	180
3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	195
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	189
4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	191
3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	182
3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	183
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	187
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	192
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	183
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	191
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	192
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	197
4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	188
4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	192
4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	207
4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	209
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	192
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	196
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	202

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 11.36/UN.34.16/PP/2019.

26 November 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.  
Ketua Umum Pengda PBVSI DIY  
Kepala di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dwi Erlangga Wibowo  
NIM : 15603141001  
Program Studi : IKOR  
Dosen Pembimbing : dr. Prijo Sudibjo, M.Kes. Sp.S.  
NIP : 196710261997021001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 29 November s/d 1 Desember 2019  
Tempat : Lapangan Voli Pasir Cemara Sewu, Bantul  
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi Manajemen Klub Bola Voli Pasir di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Akademik dan Kerjasama

Dr. Or. Mansur M.S.  
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kabid Voli Pasir Pengda Voli Pasir DIY
2. Kaprodi IKOR
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 7. Dokumen penelitian

Responden yang sedang mengisi angket



